

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan interpretasi dari hasil penelitian Pengelolaan Pendidikan Keagamaan Islam di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Islam di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati

Perencanaan yang dilakukan Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana ini yaitu sebagai penentu serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu terlaksananya kegiatan pondok yang tertib, lancar, dan aman. *Planning* atau perencanaan di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana yaitu mempertimbangkan sumber daya manusia (SDM), biaya yang dibutuhkan, metode yang diterapkan untuk menangani santri gangguan kejiwaan, serta fasilitas yang ada di pondok pesantren.

SDM yang ada di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana meliputi pengasuh sebagai pimpinan tertinggi, pengurus sebagai pelaksana dari perencanaan yang telah disusun bersama pengasuh, serta orang yang mengabdikan dirinya kepada pengasuh dan santri senior sebagai pembantu pengurus dalam pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren.

Setelah direncanakan kemudian dilakukan pembagian tugas. untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pembagian tugas dalam pengorganisasian dilakukan, dengan tujuan bisa melakukan tugas tersebut secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.

2. Pelaksanaan kegiatan Ponpes Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana

Actuating atau pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang ikut berperan penting dalam kegiatan di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana ini.

Dalam mengkoordinir semua kegiatan yang ada di pondok, pengasuh dibantu oleh pengurus dan santri senior. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pengurus kurang memberikan kontribusi karena pengurus yang ada sudah berkeluarga dan tidak tinggal di pondok, sehingga pengasuh tidak bisa memaksakan kepada pengurus untuk selalu berada di pondok. Selain itu, pondok pesantren juga tidak memberikan kompensasi yang banyak kepada pengurus.

3. Pengawasan kegiatan Ponpes Pesantren Darul Ubudiyah Sejati (Astresiyah) Garuwan Juwana

Pengawasan merupakan pengaman sekaligus pendinamis jalannya kegiatan di Pondok Pesantren Astresiyah. Dengan fungsi ini, seorang pengasuh pondok Astresiyah bisa melakukan tindakan-tindakan antara lain: Pertama, mencegah penyimpangan dalam kepengurusan. Kedua, menghentikan kekliruan dan penyimpangan yang berlangsung. Ketiga, mengusahakan pendekatan dan penyempurnaan. Jadi pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Astresiyah dengan cara memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan diselesaikan seperti yang direncanakan. Dengan adanya pemantauan dalam setiap kegiatan yang ada maka diharapkan tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren yang hendak dicapai cepat terwujudkan. Pengawasan ini dilakukan untuk mengadakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan.

Kegiatan Pengawasan di Pondok Pesantren Astresiyah menggunakan beberapa tahap, yaitu : Pertama, supaya proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Kedua, melakukan tindakan perbaikan (corrective), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (deviasi). Ketiga, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Sama seperti pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh, pengurus, maupun santri senior. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh, pengurus, maupun santri senior diharapkan ketika santri melakukan suatu pelanggaran atau kesalahan, pengawas dalam suatu pesantren dapat langsung menegurnya agar santri tersebut membenarkan dengan benar. Seperti halnya dalam sholat yang dilakukan santri-santri yang mengalami gangguan kejiwaan, ketika pengasuh ataupun pengurus mengetahui santri tersebut berbuat salah seperti berbicara sendiri, melakukan gerakan yang tidak seharusnya dilakukan maka secara langsung

setelah sholat selesai dilaksanakan pengasuh atau pengawas yang mengetahui itu meluruskan kesalahan yang dilakukan santrinya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa catatan guna diadakan perbaikan, semata-mata bermaksud agar Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana ini meningkatkan mutu manajeman. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Pesantren (Pengasuh) Sebaiknya harus memikirkan adanya pengumuman tersirat bagi santri, keluarga santri ataupun pengunjung yang datang ke Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Guna menertibkan santri, sebaiknya pengasuh dan pengurus merancang tata tertib bagi santri, keluarga santri ataupun pengunjung yang datang ke Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana.
2. Pihak pengurus seharusnya tinggal di pondok Astresiyah saja, agar bisa mengawasi kegiatan dan perkembangan santri selama dua puluh empat jam. Karena memang pengawasan di Pondok Pesantren Astresiyah harus lebih maksimal, karena santri di Pondok Pesantren Astresiyah tidak halnya santri yang sehat jiwanya tapi juga ada santri yang terkena gangguan jiwanya.
3. Pihak Kemenag Seharusnya lebih memperhatikan kondisi pondok pesantren, terkait sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren, sehingga falisiltas untuk kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren lebih maksimal.
4. Untuk penelitian yang akan datang, akan lebih baiknya untuk meneliti hal hal yang berkaitan penanaman pendidikan karakter kepada Satri dan Satriwati di Pondok Pesantren Astresiyah Garuwan Juwana.